

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini objek responden adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun akademik 2016 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang pernah melakukan transaksi di aplikasi OVO. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan sebanyak 96 kuesioner. Responden dibedakan berdasarkan jurusan dan jenis kelamin. Berikut deskripsi data responden pengguna OVO di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2016-2018 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

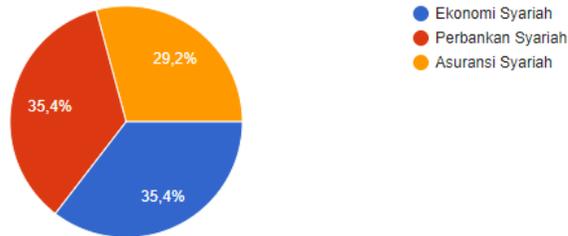
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No.	Jurusan	Frekuensi	Presentase
1.	Ekonomi Syariah (ES)	34	35,4 %
2.	Perbankan Syariah (PBS)	34	35,4 %
3.	Asuransi Syariah (AS)	28	29,2 %
	Total	96	100%

Sumber: Data primer yang diolah peneliti

Jurusan
96 tanggapan



Dari table di atas dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jurusan dari 96 responden. Jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 34, Perbankan Syariah 34 responden, Asuransi Syariah sebanyak 28.

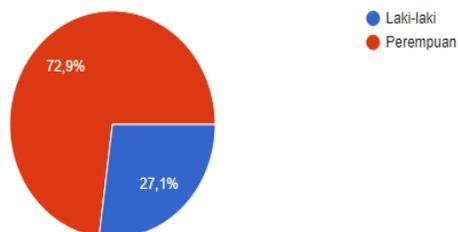
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	26	27,1 %
2.	Perempuan	70	72,9 %
	Total	96	100%

Sumber: Data primer yang diolah peneliti

Jenis Kelamin
96 tanggapan



Berdasarkan table diatas dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dari 96 responden. Responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 70.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu persepsi mahasiswa mengenai uang elektronik sebagai variabel X dan minat menggunakan aplikasi OVO sebagai variabel Y. Penulis memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner penelitian persepsi mahasiswa mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan aplikasi ovo dengan jumlah pernyataan 7 untuk variabel X dan 7 pernyataan untuk variabel Y yang disebarkan kepada 96 responden.

a. Variabel Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap mahasiswa untuk mengetahui dan memahami informasi mengenai uang elektronik dengan bantuan alat indera yang kemudian

diinterpretasikan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur yang dipersepsi, alat indera dan perhatian.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang terdiri atas 7 pernyataan dari indikator di atas dengan jumlah responden sebanyak 96 orang. Ada lima alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

b. Variabel Minat Menggunakan Aplikasi OVO

Minat menggunakan merupakan suatu aspek psikologis yang mendorong mahasiswa merasa suka, senang serta ketertarikan yang didasarkan atas informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari aplikasi ovo untuk kepuasan. Sehingga minat menggunakan aplikasi ovo dapat ditentukan oleh indikator kognisi, emosi dan konasi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang terdiri atas 7 pernyataan dari indikator di atas dengan jumlah responden sebanyak 96 orang. Ada lima alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.3
Jumlah Total Data Koisioner Variabel Persepsi (X₁), Minat (Y) Variabel Persepsi (X₁)

No.	Jumlah Skor						
1.	33	28.	25	55.	15	82.	25
2.	31	29.	22	56.	22	83.	15
3.	25	30.	23	57.	22	84.	25
4.	22	31.	26	58.	24	85.	26
5.	24	32.	24	59.	22	86.	24
6.	15	33.	21	60.	27	87.	24
7.	25	34.	21	61.	25	89.	25
8.	26	35.	15	62.	29	90.	15
9.	24	36.	25	63.	26	91.	24
10.	25	37.	25	64.	27	92.	15
11.	29	38.	27	65.	15	93.	25
12.	26	39.	26	66.	31	94.	27
13.	23	40.	22	67.	26	95.	26
14.	15	41.	15	68.	32	96.	25
15.	15	42.	19	69.	26		
16.	21	43.	17	70.	27		
17.	15	44.	19	71.	25		
18.	25	45.	25	72.	27		
19.	22	46.	22	73.	15		
20.	25	47.	25	74.	28		
21.	18	48.	26	75.	25		
22.	19	49.	27	76.	15		
23.	31	50.	23	77.	24		
24.	17	51.	15	78.	23		
25.	15	52.	21	79.	25		
26.	25	53.	22	80.	23		
27.	23	54.	22	81.	22		

Berdasarkan data variabel persepsi mahasiswa diatas dengan bantuan SPSS *for windows ver. 22*, diperoleh skor maksimal sebesar 33 dan skor minimal sebesar 15. Sedangkan hasil perhitungan *Mean (M)* sebesar 23; *Median (Me)* sebesar 24; dan *Modus (Mo)* sebesar 25.

Variabel Minat (Y)

No.	Jumlah Skor						
1.	32	28.	26	55.	17	82.	26
2.	30	29.	23	56.	21	83.	18
3.	26	30.	22	57.	22	84.	25
4.	21	31.	24	58.	27	85.	27
5.	25	32.	23	59.	25	86.	27
6.	16	33.	20	60.	28	87.	23
7.	23	34.	20	61.	23	88.	25
8.	25	35.	15	62.	27	89.	25
9.	23	36.	25	63.	26	90.	17
10.	25	37.	25	64.	26	91.	25
11.	30	38.	24	65.	17	92.	15
12.	26	39.	23	66.	29	93.	26
13.	24	40.	23	67.	25	94.	27
14.	14	41.	16	68.	31	95.	26
15.	16	42.	25	69.	25	96.	25
16.	21	43.	19	70.	26		
17.	15	44.	20	71.	24		
18.	25	45.	26	72.	25		
19.	23	46.	24	73.	16		
20.	27	47.	26	74.	29		
21.	18	48.	26	75.	27		
22.	21	49.	26	76.	15		

No.	Jumlah Skor	No.	Jumlah Skor	No.	Jumlah Skor	
23.	32	50.	23	77.	25	
24.	19	51.	16	78.	20	
25.	17	52.	22	79.	25	
26.	26	53.	22	80.	26	
27.	22	54.	24	81.	22	

Berdasarkan data variabel Minat menggunakan aplikasi OVO diatas dengan bantuan SPSS *for windows ver. 22*, diperoleh skor maksimal sebesar 31,967 dan skor minimal sebesar 16.35 Sedangkan hasil perhitungan Mean (M) sebesar 23,29; Median (Me) sebesar 24,50; dan Modus (Mo) sebesar 25.

2. Uji Validitas dan Realibitas

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan realibitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. dalam pengujian validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. dimana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.

Dengan jumlah responden sebanyak 96 orang, dan tingkat signifikan 0,05 di peroleh r_{tabel} 0,183 sedangkan r_{hitung} dilihat dari *Corrected item-Total Correlation*. Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Persepsi (X_1)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	19,43	16,753	,379	,802
Item 2	19,81	14,807	,690	,752
Item 3	20,01	13,463	,560	,778
Item 4	19,69	15,101	,591	,768
Item 5	19,64	14,318	,598	,765
Item 6	19,72	16,857	,354	,806
Item 7	19,71	14,714	,615	,763

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan Persepsi (Variabel X_1) menghasilkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yang artinya, bahwa seluruh pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	19,10	21,905	,870	,841
Item 2	18,84	23,038	,695	,867
Item 3	18,95	25,418	,621	,875
Item 4	19,14	22,666	,806	,851
Item 5	18,77	28,284	,417	,895
Item 6	18,94	23,933	,714	,863
Item 7	19,14	26,118	,597	,878

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan Keputusan Pembelian (Variabel Y) menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya, bahwa seluruh pernyataan dapat dikatakan valid.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan semua item dinyatakan valid karena semua r hitung $> r_{tabel}$ dengan $r_{tabel} = 0,202$

b. Uji Realibitas

Dari uji realibitas yang dilakukan pada ketiga variabel maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Variabel (X₁) Persepsi

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	7

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji reliabilitas di atas dengan menggunakan SPSS *for windows* ver. 22. maka uji reliabilitas pada variabel X (persepsi mahasiswa) dapat dilihat pada besarnya nilai *Alpha Cronbach's* yaitu 0,803. Kesimpulan uji reliabilitas persepsi mahasiswa menunjukkan koefisien $0,803 > 0,6$ adalah reliabel.

Tabel 4.7
Variabel (Y) Minat

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	7

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji reliabilitas di atas dengan menggunakan SPSS *for windows* ver. 22. maka uji reliabilitas pada variabel Y (minat

menggunakan aplikasi OVO) dapat dilihat pada besarnya nilai *Alpha Cronbach's* yaitu 0,885. Kesimpulan uji reliabilitas minat menggunakan aplikasi OVO menunjukkan koefesien $0,885 > 0,6$ adalah reliabel.

D. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smimov, dengan bantuan perhitungan SPSS for window ver. 22 Dengan Hipotesis sebagai berikut :

H0 : Tidak mengalami gangguan normalitas

H1 : Mengalami gangguan normalitas

Kriteria keputusan uji normalitas dalam analisis statistik *Kolmogrof-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai asymp.sig (2-tailed) > 0.05 maka penelitian tidak mengalami gangguan pada analisis uji normalitas.
- 2) Jika nilai asymp.sig (2-tailed) < 0.05 maka penelitian mengalami gangguan pada analisis uji normalitas.

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25418916
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,047
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel diatas menyatakan hasil analisis statistik *Kolmogrof-Smirnov* dengan nilai asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0.127 dimana nilai tersebut lebih besar $>$ dari 0.005. Hal ini menyatakan terima H_0 dan tolak H_1 bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedasitas

Uji asumsi heteroskedasitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedasitas tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.¹

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan *Spearman's Rank Correlation* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Rumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2011) h. 96

Kriteria pengujian hipotesis :

Apabila koefisien signifikansi (Sig) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya (ABRESID) lebih besar dari α yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 , dan sebaliknya apabila koefisien signifikansi (Sig.) hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya (ABRESID) lebih kecil dari α yang dipilih (misalnya 0,05), maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas di antara data pengamatan tersebut, yang berarti menolak H_0 .²

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,173	,066		2,618	,010
Persepsi	-,007	,020	-,037	-,357	,722

a. Dependent Variable: Abs_Res

² Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) h. 63

Berdasarkan tabel 4.9, hasil regresi antara variabel independen dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen tidak ada yang signifikan (taraf signifikansi $> 0,05$). Sehingga tidak menjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurut menggunakan waktu dan ruang. Pengujian ini perlu dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara unsur gangguan pada observasi dengan unsur pada observasi lain (Gujarati, 2009 : 63).

Autokorelasi menunjukkan adanya kondisi yang berurutan antara gangguan atau distribusi yang masuk ke dalam fungsi regresi. Autokorelasi dapat juga di artikan sebagai korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan secara serial dala bentuk waktu, autokorelasi antara tempat yang berdekatan bila datanya croos seris. Autokorelasi dimaksudkan untuk menguji suatu keadaan

dimana terdapat hubungan antara variabel atau dengan kata lain terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas sehingga memberikan standar error (penyimpangan) yang besar. Cara pengujian dengan menggunakan nilai Durbin Watson (d) dengan dL tertentu atau dengan melihat tabel Durbin Waston yang telah ada klasifikasinya untuk melihat perhitungan yan di peroleh. Kriteria untuk nilai ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari pada tabel Durbin Waston (Widarjono, 2005 : 182).

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Berikut hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson

Tabel 5.0

Jika	Keputusan
$0 < d < dL$	Menolak hipotesis nol : ada autokorelasi positif
$dL \leq 0 \leq dU$	Daerah keraguan : tidak ada keputusan
$dU \leq d \leq 4 - dU$	Meneria hipotesis nol : tidak ada autokorelasi
$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$	Daerah keraguan : tidak ada keputusan
$4 - dL \leq d \leq 4$	Menolak hipotesis nol : ada autokorelasi positif

Tabel 5.1
Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.943 ^a	.890	.889	1.37068	1.637
a. Predictors: (Constant), persepsi					
b. Dependent Variable: minat					

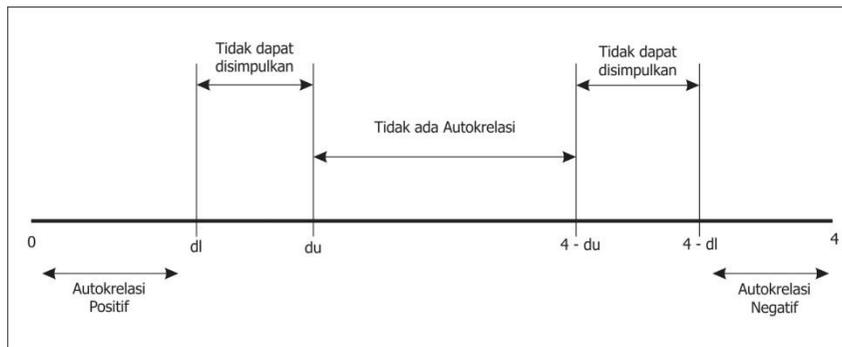
Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

$$n = 96 \quad d = 1,637 \quad dL = 1.6466 \quad dU =$$

$$1.6887$$

$$4 - dL = 4 - 1,6466 = 2,3534$$

$$4 - dU = 4 - 1,6887 = 2,3113$$



$$1,637 \quad 1,6466 \quad 1,6887 \quad 2,3113 \quad 2,3534$$

Kesimpulan : Berdasarkan tabel 6 di atas nilai Durbin Watson sebesar 1,637, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 96 (n), dan jumlah variabel

independen 1 ($k=1$), maka di tabel DurbinWatson akan didapat nilai d_u sebesar 1,6887. Berdasarkan tabel keputusan autokorelasi bisa diambil kesimpulan bahwa terjadi autokorelasi positif, karena $DW < d_l$, artinya adanya autokorelasi positif. Karena regresi mengandung masalah autokorelasi positif maka diperlukan tindakan perbaikan. Untuk melakukan perbaikan digunakan *Cochrane orcutt*.

Oleh karena adanya autokorelasi maka nilai *standar error* (SE) dan nilai t – statistik tidak dapat dipercaya sehingga diperlukan pengobatan. Pengobatan autokorelasi tergantung dari nilai p yang dapat di estimasi dengan beberapa cara.³

Dari beberapa cara yang dijelaskan oleh Imam Ghozali dalam bukunya, peneliti memilih metode Cochrane-Orcutt untuk ditransformasikan ke persamaan regresi.

Metode Chocrane–Orcutt merupakan metode yang digunakan untuk perbaikan dila suatu model regresi ditemukan terjadi autokorelasi. Ketika struktur autokorelasi tidak diketahui

³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*, (Semarang : BP UNDIP, 2016), h.125 – 126.

maka untuk mengetahui nilai $\hat{\rho}$ (koefisien autokorelasi) dapat ditentukan dengan menggunakan formula,⁴ sebagai berikut :

$$\hat{\rho} = \frac{\sum_i^n e_i e_{i-1}}{\sum_i^n e_{i-1}^2}, i = 2, 3, 4 \dots, n$$

Dimana e_i adalah nilai *error* pada observasi ke- i , e_{i-1} adalah nilai *error* pada observasi ke- $(i - 1)$ dan n adalah banyaknya observasi.

Pada metode ini autokorelasi dihilangkan secara bertahap dari bentuk yang paling sederhana sehingga autokorelasi dapat diatasi. Tahapan pada metode *Chorrcane-Orcutt* sebagai berikut :

1. Menggunakan metode OLS untuk mendapatkan estimasi model regresi dan mendapatkan nilai *error* dari model regresi, pada persamaan :

$$Y_{t-1} = \beta_0 + \beta_1 X_{t-1} + u_{t-1}$$

$$Y_{it} = 3.336 + 0.868 + \varepsilon_{it}$$

Dimana nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴ Ade Apriyanto, dkk, "Metode Cochrane-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares" dalam *Buletin Ilmiah Mat, Stat, dan Terapannya (Bimaster)*, Volume 09 No. 1 (2020), h. 97.

Tabel 5.2
Hasil Estimasi Model Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.336	.737		4.525	.000
	persepsi	.868	.031	.943	27.562	.000

a. Dependent Variable: minat

Sumber menggunakan aplikasi SPSS 26

Sehingga, diperoleh nilai koefisien Rho sebagai berikut:

Tabel 5.3
Nilai Rho

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.139		-.003	.998
	LAG_RES	.181	.102	.181	1.779	.078

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber menggunakan aplikasi SPSS 26

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui nilai koefisien Rho sebesar 0,181. Nilai rho ini nantinya digunakan untuk mencari nilai $X1_BARU$ dan Y_BARU .

2. Setelah itu meregresikan *error* ke- i dengan *error* ke- $(i - 1)$ untuk mendapatkan nilai $\hat{\rho}$. Nilai koefisien autokorelasi dilambangkan dengan ρ . Dikarenakan nilai Rho sebesar 0,181, kemudian tahapan selanjutnya yaitu melakukan

transformasi lag pada masing-masing variabel. Maka diperoleh persamaan lag sebagai berikut:

Tabel 5.4
Hasil Persamaan LAG

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.360	.425		3.198	.002
	LAG_x1	.907	.031	.949	28.901	.000

a. Dependent Variable: LAG_Y1

Sumber menggunakan aplikasi SPSS 26

Berdasarkan output diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_{t-1} = \beta_0 + \beta_1 X_{t-1} + u_{t-1}$$

$$Y_{t-1} = 1.360 + 0.907X + +u_{t-1}$$

Persamaan diatas nantinya digunakan untuk mendapatkan nilai X1_BARU dan Y_BARU, yaitu dengan mengurangi persamaan lag dengan persamaan awal. Berikut adalah rumusnya:

$$(Y_t - \rho Y_{t-1}) = \beta_0(1 - \rho) + \beta_1(X_{1t} - \rho X_{t-1}) + \varepsilon_t$$

$$(Y_t(0.181(Y_{t-1})) = 1.360(1 - 0.181) + 0.949(X_{1t} - 0.181(0.949)) + \varepsilon_t$$

Persamaan diatas merupakan persamaan yang digunakan untuk mendapatkan nilai persamaan BARU. Setelah semuanya di masukkan ke dalam rumus, maka diperoleh persamaan X1_BARU, dan Y_BARU. sebagai berikut:

Tabel 5.5
Hasil Persamaan Baru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.707	.507		3.369	.001
	X1_BARU	.902	.032	.947	28.346	.000

a. Dependent Variable: Y1_BARU

Sumber menggunakan aplikasi SPSS 26

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui hasil regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y_t^* = a^* + \beta_1 X_{1_t}^* + e_t^*$$

$$Y_t^* = 1.707 + 0.902X_{1_t}^* + e_t^*$$

Setelah itu didapatkan hasil output dari pengobatan uji durbin-watson sebagai berikut :

Tabel 5.6
Hasil Uji Autokorelasi Setelah *Chorcane-Orcutt*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.897	.896	1.37553	2.280

a. Predictors: (Constant), X1_BARU

b. Dependent Variable: Y1_BARU

Berdasarkan data diatas, nilai DW sebesar 2.402. Hal tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5% jumlah sampel 96 (n) dan jumlah

variabel 1 ($k=1$), maka dalam tabel DW akan dapat nilai d_l dan d_u . d_l sebesar 1.6466 dan nilai d_u sebesar 1,6887. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, karena $d_U \leq d \leq 4 - d_U$ dimana, $1,6887 < 2,280 < 2,3113$.

d) Analisis Regresi Linear Sederhana.

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Di bawah ini akan disajikan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel X (persepsi mahasiswa mengenai) dan terhadap Y (minat menggunakan aplikasi OVO).

Tabel 5.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.707	.507		3.369	.001
	X1_BARU	.902	.032	.947	28.346	.000

a. Dependent Variable: Y1_BARU

Sumber Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui hasil regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_t^* = \alpha^* + \beta_1 X_{1t}^* + e_t^*$$

$$Y_t^* = 1,707 + 0.902 X_{1t}^* + e_t^*$$

Dari tabel di atas, regresi diperoleh dari nilai konstanta (a) sebesar 0,707 dan nilai koefisien (b) sebesar 0,902X, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

Dimana Y adalah minat menggunakan aplikasi OVO, sedangkan X adalah persepsi mahasiswa. Berdasarkan persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal antara lain:

- a. Apabila persepsi mahasiswa (X) sebesar 1, maka diperkirakan minat mahasiswa menggunakan aplikasi OVO akan bertambah menjadi $1.707 + 0,000 (1) = 1.707$.
- b. Dan jika persepsi mahasiswa bernilai 0. Maka minat mahasiswa menggunakan aplikasi OVO akan bernilai tetap sebesar 1.707

Koefisien regresi $b = 0,902$ yang menunjukkan bahwa besaran penambahan minat menggunakan aplikasi OVO untuk setiap kenaikan persepsi mahasiswa.

2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistic). Dengan demikian dalam perhitungan statistik yang diuji adalah Hipotesis Nol (H_0). Penelitian ini menggunakan bantuan perhitungan SPSS for windows ver. 26 yang dapat dilihat dalam tabel *Coefficients* dan uji dilakukan 2 arah Pengambilan keputusan uji-t dilakukan dengan dua metode:

a. Hipotesis

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat menggunakan aplikasi OVO.

H_1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat menggunakan aplikasi OVO.

b. Kaidah Pengujian

1) Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan $t_{tabel} = 1.98552$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 , ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 , diterima.

2) Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Karena nilai signifikan < 0.05 , hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 4.10
Hasil Uji t- Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.707	.507		3.369	.001
	X1_BARU	.902	.032	.947	28.346	.000

a. Dependent Variable: Y1_BARU

Persamaan regresinya adalah $Y1_BARU = 1.707 + 0.902 X1_BARU$. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 28.346 dan nilai sig sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28.346 > 1.98525$ dan nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Koefisien regresi variabel x menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0.902 yang berarti

bahwa persepsi mahasiswa semakin tinggi maka minat mahasiswa dalam menggunakan OVO juga semakin tinggi.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas (predictor). Dalam perhitungan statistik penelitian ini menggunakan Program SPSS for windows ver. 22 yang dapat dilihat dalam tabel *Model Summary*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.879	.877	1.42200
a. Predictors: (Constant), X1_BARU				

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil R Square sebesar 0,879. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa mengenai uang elektronik terhadap minat menggunakan aplikasi OVO adalah sebesar 87,9% (diperoleh dari $0,879 \times 100\%$).

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap menggunakan aplikasi OVO studi kasus mahasiswa FEBI UIN Banten tahun ajaran 2016-2018. berikut ini adalah pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil pengujian persyaratan analisis data menunjukkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam penelitian pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat menggunakan aplikasi OVO pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Angkatan 2016-2018 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam pengujian hipotesis, data analisis regresi linier sederhana mempunyai nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak. Nilai koefisien determinasi yaitu $R \text{ Square} = 0,879$ yang mengandung makna bahwa 87,9% variasi variabel minat menggunakan aplikasi OVO dapat dipengaruhi oleh variabel persepsi mahasiswa. Hasil analisis statistik *Kolmogorof-Smirnov* dengan nilai *asyp.Sig. (2-tailed)* adalah 0.127 dimana nilai tersebut lebih besar $>$ dari 0.005. Hal

ini menyatakan terima H_0 dan tolak H_1 bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Persamaan regresinya adalah $Y1_BARU = 1.707 + 0.902 X1_BARU$. dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 28.346 dan nilai sig sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28.346 > 1.98525$ dan nilai $sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa terhadap minat menggunakan aplikasi OVO.

Selain itu, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rurie Wiedya Rahayu, Univeristas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Inovasi Teknologi terhadap Aplikasi Go Pay dari PT. Gojek Indonesia (Studi pada Masyarakat di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta)”. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan inovasi teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan go pay, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

minat menggunakan go pay. Lalu variabel minat menggunakan go pay berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan go pay.⁵

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.⁶ Teori lain mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁷ Berdasarkan teori tersebut, maka persepsi mahasiswa mengenai uang elektronik merupakan penafsiran, penilaian atau pendapat mahasiswa tentang uang elektronik baik lewat penglihatan pendengaran, penghayatan dan perasaan yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya.

⁵ Rurie Wiedya Rahayu, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Go Pay dari PT. Gojek Indonesia (Studi pada Masyarakat di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta)", Skripsi pada Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018, L. 12, tidak dipublikasikan.

⁶ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Ed. 1, Cet. 20, h. 141-142.

⁷ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 26, 1, 51.

Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa maka akan semakin tinggi minat menggunakan aplikasi OVO. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya, jika persepsi mahasiswa mengenai uang elektronik negatif maka minat menggunakan aplikasi OVO juga rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Akan tetapi, persepsi bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi minat. Sehingga ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini juga sesuai dengan hasil perhitungan nilai *R Square* sebesar 87,9%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara persepsi mahasiswa terhadap minat menggunakan aplikasi OVO sebesar 87,9%, sedangkan sisanya 12,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.